

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Syekh H. Muhammad Yunus lahir pada tahun 1841 di Subarang Talao. Sejak dari kecil Syekh H. Muhammad Yunus telah dibekali nilai-nilai keislaman oleh kedua orang tuannya. Pada usia 7 tahun Syekh H. Muhammad Yunus mengikuti Sekolah Rendah. Kemudian beliau tidak melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi, akan tetapi beliau melanjutkan pendidikannya dengan belajar kepada para ulama-ulama ketika itu untuk mendalami ilmu agamanya.

Setelah menamatkan pendidikannya dan kembali ke kampung halaman, Syekh H. Muhammad Yunus berusaha membawa masyarakat ke jalan syari'at Islam. Ada pun usaha yang dilakukan Syekh H. Muhammad Yunus adalah :

1. Pemikiran Syekh H. Muhammad Yunus dalam bidang keagamaan, Syekh H. Muhammad Yunus berusaha mendekati diri dengan pemuka-pemuka masyarakat guna untuk merubah kebiasaan masyarakat yang berkembang dengan ajaran Islam. Kemudian beliau melakukan dakwah dari surau ke surau dan dari Mesjid ke Mesjid serta dari rumah ke rumah hanya semata-mata untuk meluruskan aqidah dan keimanan masyarakat untuk lebih sesuai dengan ajaran agama Islam yang bersumber pada al-

Qur'an dan hadis. Beliau juga mendirikan tempat beribadah bagi masyarakat, seperti :

Mendirikan surau, surau ini berdiri pada tahun 1939 yang diberi nama Surau Gudang sebagai tempat belajar dan berkumpulnya murid-murid Syekh H. Muhammad Yunus. Selain itu juga sebagai tempat beribadah bagi masyarakat yang sampai saat sekarang ini masih digunakan.

2. Pemikiran Syekh H. Muhammad Yunus dalam bidang sosial masyarakat, Syekh H. Muhammad Yunus berusaha menyatukan masyarakat dalam bentuk ukhwah islamiah dan saling tolong menolong. Disamping itu, beliau juga berusaha merubah tata hidup masyarakat yang tidak sesuai dengan ajaran Islam seperti cara menanam padi di sawah.
3. Respon Menurut anak Syekh H. Muhammad Yunus Yaitu Syekh H. Muhammad Yunus memiliki sikap ketegasan beliau dalam mendidik anaknya tentang agama lebih ditonjolkan dari cara beliau mempraktekkan nilai keagamaan pada dirinya sendiri. Sehingga anak-anak beliau mengetahui akan pentingnya pengetahuan agama untuk penuntun hidup di dunia maupun di akhirat. Untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh anak-anaknya, Syekh H. Muhammad Yunus juga mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai keIslaman kepada setiap anaknya sejak mereka masih kecil, seperti yang pernah diperoleh Syekh H. Muhammad Yunus dari orang tuanya ketika ia masih kecil. Seperti

yang telah dijelaskan, sebagai seorang ulama dan pemimpin serta pengayom masyarakat ke jalan yang benar, Syekh H. Muhammad Yunus tidak meminggalkan tugasnya sebagai seorang kepala keluarga seperti pendidikan terhadap anak-anaknya.

B. Saran

1. Setelah penulis melakukan penelitian dan mengidentifikasi dari riwayat hidup Syekh H. Muhammad Yunus maka sebagai penerus dari agama Islam diharapkan kepada generasi muda agar mampu meneladani dan memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Syekh H. Muhammad Yunus sebagai tokoh pembaharuan dan figur sentral di Sungai Nyalo Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Kepada instansi pemerintah khususnya pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan dan kementerian agama Kabupaten Pesisir Selatan untuk menggali potensi sejarah daerah terutama sejarah tokoh ulama dalam rangka "*Babaliak kasurau*", untuk di ambil substansi dari pendidikan surau lama tersebut karena masih banyak sejarah tokoh-tokoh ulama dan surau yang belum terungkap. Kemudian peninggalan-peninggalannya agar dilestarikan sebagai cagar budaya religus.
3. Kepada tokoh masyarakat Sungai Nyalo untuk dapat menggali potensi sejarah lokal Sungai Nyalo yang kaya dengan sejarah terutama sejarah tokoh ulama dan surau. Ini berguna untuk melihat perkembangan agama

di Sungai Nyalo Kabupaten Pesisir Selatan pada masa silam untuk dipedomani dan sebagai pelajaran pada masa yang akan datang.

4. Bagi para guru-guru agama sekarang untuk dapat mendidik anak didiknya menjadi seorang ulama yang akan mengayomi masyarakat ke jalan yang benar, layaknya para ulama yang terdahulu seperti Syekh H. Muhammad Yunus.
5. Bagi mahasiswa sejarah agar bisa menghasilkan karya ilmiah yang betul-betul bermanfaat untuk menunjang keilmuannya.



UIN IMAM BONJOL
PADANG